

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas bebas berlebih, kualitas audit, dan *good corporate governance* (komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan keahlian komite audit) terhadap manajemen laba di Indonesia. Objek penelitian ini adalah industri pertambangan, industri barang konsumsi, serta industri dasar dan kimia. Perusahaan yang menjadi objek penelitian merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Januari 2010 dan telah menerbitkan laporan tahunan periode 2010-2014.

Jumlah sampel perusahaan yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 62 perusahaan dengan total sampel penelitian sebesar 199. Metode pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

Total hipotesis dalam penelitian ini sebanyak tujuh buah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas audit dan komposisi dewan komisaris berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Arus kas bebas berlebih, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, dan keahlian anggota komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: arus kas bebas berlebih, kualitas audit, komposisi dewan komisaris, ukuran dewan komisaris, jumlah anggota komite audit, keahlian komite audit, manajemen laba.